

## RINGKASAN

Pengangguran telah menjadi isu makroekonomi di negara maju maupun berkembang seperti di Indonesia. Hal tersebut menjadi permasalahan karena dapat mengganggu stabilitas ekonomi. Tingginya tingkat pengangguran menimbulkan kesenjangan sosial yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat. Rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Tengah menempati peringkat keempat dari seluruh provinsi di Pulau Jawa. Apabila dilihat secara lebih detail terdapat kesenjangan atau *gap* dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) diantara kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Kesenjangan ini mencerminkan adanya persebaran kesempatan kerja yang tidak merata di setiap wilayah dan adanya perbedaan pembangunan kualitas sumber daya manusia di seluruh kabupaten/kota. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), mencakup variabel jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Penanaman Modal Asing (PMA). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan UMK memiliki pengaruh positif signifikan terhadap TPT, yang berarti bahwa semakin tinggi pertumbuhan jumlah penduduk dan UMK, maka akan semakin tinggi pula TPT. sementara itu, IPM memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap TPT, yang menunjukkan peningkatan kualitas IPM suatu wilayah akan mengurangi TPT. Investasi yang memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja, justru tidak berpengaruh terhadap TPT. Secara simultan, jumlah penduduk, IPM, UMK, PMDN, dan PMA bersama-sama mempengaruhi TPT di Jawa Tengah. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa pemerintah diharapkan dapat mengendalikan pertumbuhan penduduk, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui IPM, serta penyesuaian kebijakan upah minimum secara tepat sasaran. Selain itu, karena PMDN dan PMA tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap TPT, pemerintah daerah perlu mengevaluasi kembali efektivitas investasi yang masuk agar tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mampu menyerap tenaga kerja lokal secara optimal.

**Kata Kunci:** Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Investasi

## **SUMMARY**

*Unemployment has become a macroeconomic issue in both developed and developing countries such as Indonesia. It is a problem because it can disrupt economic stability. High levels of unemployment lead to social inequality, which in turn can reduce the quality of life of the community. The average Open Unemployment Rate (TPT) in Central Java Province is ranked fourth out of all provinces in Java. If viewed in more detail, there is a gap in the Open Unemployment Rate (TPT) between districts/cities in Central Java Province. This gap reflects the uneven distribution of job opportunities in each region and differences in the development of human resource quality across districts/cities. This study aims to analyze the factors that influence the Open Unemployment Rate (TPT), including population variables, Human Development Index (IPMI), Regency/City Minimum Wage (UMK), Domestic Investment (PMDN), and Foreign Investment (PMA). This study uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Investment Coordinating Board (BKPM). Data analysis was carried out using the panel data regression method using the Fixed Effect Model (FEM) approach.*

*The results of the study indicate that population and UMK has a significant positive effect on TPT, which means that the higher the growth of population and UMK, the higher the TPT. Meanwhile, the IPM has a significant negative effect on TPT, which shows that increasing the quality of the IPM in a region will reduce the TPT. Investment, which plays a role in absorbing labor, does not affect TPT. Simultaneously, population, IPM, UMK, domestic and foreign investment together affect TPT in Central Java. This study implies that the government is expected to be able to control population growth, improve the quality of human resources through the IPM, and adjust minimum wage policies in a targeted manner. In addition, because domestic and foreign investment do not show a significant effect on TPT, local governments need to re-evaluate the effectiveness of incoming investment so that it not only encourages economic growth but is also able to optimally absorb local labor.*

**Keywords: Open Unemployment Rate, Population Growth, Human Development Index, District/City Minimum Wage, Investment**